

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Manguharjo Madiun yang beralamat di jalan hayam wuruk no.06 Manguharjo kec. Manguharjo kota Madiun, Jawa Timur. Letaknya yang tidak jauh dari pusat kota, strategis dan bersebrangan dengan jalan raya sehingga tidak sulit untuk mengakses jalan menuju ke sekolah tersebut.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SDN Manguharjo jika ditinjau dari faktor manfaat yaitu hasil penelitian ini akan mengungkap hal yang baru dan akan bermanfaat bagi kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Bagi siswa, motivasi belajarnya dalam belajar IPAS menggunakan komik digitak akan lebih meningkat karena dengan adanya komik digital mempermudah siswa untuk lebih dekat dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial pelaksanaan pembelajaran ini akan menghadirkan situasi belajar yang nyata.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan saat persiapan penelitian, pengajuan judul, menyusun proposal, seminar proposal, Revisi proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi sampai pada pelaksanaan akhir. Kegiatan ini dilakukan selama 4 bulan dimulai Maret sampai Juni 2024.

<b>Kegiatan</b>	<b>BULAN</b>
-----------------	--------------

	Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Persiapan</b>																
1. Pengajuan Judul	■															
2. Menyusun Bab I		■	■	■												
3. Menyusun Bab II					■	■										
4. Menyusun Bab III							■	■								
<b>Pelaksanaan</b>									■	■						
1. Mengajukan Ijin Penelitian											■	■				
2. Pelaksanaan Siklus I													■	■		
3. Pelaksanaan Siklus II															■	■
4. Pengumpulan Data																■
5. Menganalisis Data																■
6. Penyusunan Bab IV																■
7. Penyusunan Bab V																■
<b>Laporan</b>																■
1. Penyusunan laporan Penelitian																■

**Tabel 2.1** Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pengajuan judul dilaksanakan pada minggu pertama bulan Maret, bimbingan bab I, II, dan III dimulai pada minggu kedua bulan Maret sampai dengan minggu ketiga bulan April. Setelah itu kegiatan yang dilakukan pada minggu keempat bulan April sampai dengan minggu pertama bulan Mei adalah pengajuan ijin penelitian, kemudian minggu kedua bulan Mei peneliti melakukan penelitian pada siklus I dan II yaitu pada tanggal 9 dan 10 Mei 2024. Pengumpulan data dilakukan ketika penelitian dilaksanakan pada bulan Mei minggu ketiga, setelah itu dilakukan analisis data penyusunan bab IV pada minggu ketiga sampai dengan minggu pertama bulan Juni dilakukan penyusunan bab V, dan yang terakhir minggu kedua sampai minggu keempat yaitu penyusunan laporan penelitian.

## **B. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Berdasarkan judul yang tertulis diketahui bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Classroom Action Research* (CAR) atau biasa dikenal dengan sebutan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebuah upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi didalam kelas melalui pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan (Studi et al. 2023).

Kualitas pembelajaran selalu dikaitkan dengan fasilitas pembelajaran yang memadai dan lengkap. Dengan kata lain, semakin lengkap fasilitas pembelajaran, semakin lengkap pula kualitas hasil pembelajaran para siswa. Paradigma ini tidak sepenuhnya benar. Kenyataannya, fasilitas belajar hanyalah benda atau alat untuk menunjang pembelajaran. Hasil pembelajaran tentunya tidak sepenuhnya bergantung pada medianya tetapi juga cara dan metode penyampaian materi ke siswa (Amerika 2019).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan yang dimaksud dengan PTK adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilaksanakan. Sementara itu, dilakukannya PTK diantaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang

diselenggarakan oleh peneliti atau guru kelas sendiri, yang diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan pembelajaran. Terdapat

tiga hal penting dalam pelaksanaan PTK, yakni:

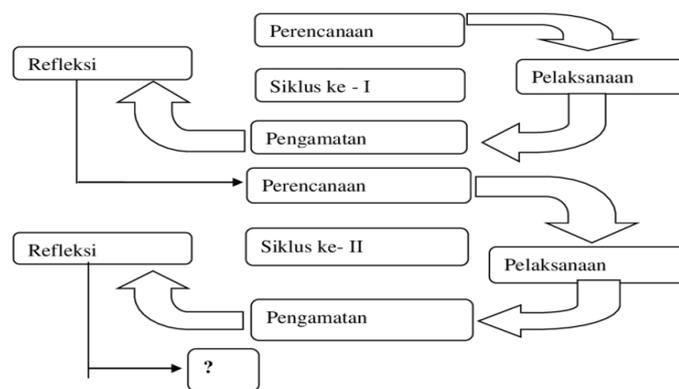
1. PTK merupakan penelitian yang mengikutsertakan secara aktif peran guru dan siswa dalam berbagai tindakan,
2. Kegiatan refleksi (perenungan, pemikiran, dan evaluasi) dilakukan berdasarkan pertimbangan rasional (menggunakan konsep teori) yang mantap dan valid guna melakukan perbaikan tindakan dalam upaya memecahkan masalah yang terjadi,
3. Tindakan perbaikan terhadap situasi dan kondisi pembelajaran dilakukan dengan segera dan dilakukan secara praktis (dapat dilakukan dalam praktik pembelajaran).

### **C. Prosedur Penelitian**

Agar penelitian tindak kelas dapat berjalan dengan baik sehingga mencapai keberhasilan dalam perbaikan kualitas pembelajaran, maka peneliti harus memperhatikan langkah-langkah atau prosedur dalam melaksanakan penelitian.

Menurut (Hasdiana 2018) ada lima tahapan yang harus dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, langkah-langkah/prosedur umum yang dapat dilakukan meliputi: 1) Pengembangan/penetapan fokus masalah penelitian. 2) Perencanaan (*palnning*) tindakan perbaikan. 3)

Pelaksanaan (*acting*) tindakan perbaikan, observasi (*observing*) dan interpretasi. 4) Analisis dan refleksi (*reflecting*). 5) Perencanaan tindak lanjut. Dari kelima tahapan tersebut merupakan unsur yang membentuk siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun. Jadi, satu siklus merupakan tahap penyusunan pengembangan sampai perencanaan tindak lanjut.



**Gambar 3.1** Alur Penelitian Tindakan Kelas (Manihuruk 2021)

Agar penelitian dapat terarah dan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan tujuan, maka perlu perencanaan dengan baik. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan/Penetapan Fokus Penelitian

a. Merasakan adanya masalah

Permasalahan yang diajukan dalam itu Penelitian Tindakan Kelas hendaknya benar-benar merupakan permasalahan yang teridentifikasi oleh guru selama proses belajar mengajar kelas, bukan permasalahan yang diajukan oleh pihak lain. Laporan bisa berasal dari kata siswa, instruktur, aiawa, bahan ajar bahan ajar, kurikulum, hasil

pembelajaran, dan interaksi siswa-guru. Kurikulum, hasil pembelajaran, dan interaksi siswa-guru.

a. Identifikasi Masalah

Pada titik ini, sangat penting untuk mengembangkan gagasan awal tentang masalah aktual yang dihadapi guru di kelas. Dari gagasan awal ini, guru dapat menggunakan PTK untuk memperbaiki situasi.

b. Analisis Masalah

Setelah proses identifikasi mengumpulkan banyak masalah, langkah selanjutnya adalah menganalisis masalah tersebut untuk menentukan seberapa penting mengatasinya. Dalam proses ini, akan ditemukan masalah yang sangat mendesak untuk diatasi.

d. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang lebih jelas, spesifik, dan praktis diperlukan setelah menetapkan fokus penelitian.

2. Perencanaan Tindakan

a. Perumusan/Formulasi solusi dalam bentuk hipotesis tindakan: Agar dapat menyusun hipotesis tindakan dengan benar, peneliti dapat melakukan hal-hal berikut: mempelajari teori-teori di bidang pembelajaran; berbicara dengan teman sejawat; melihat hasil penelitian yang relevan; mempelajari pendapat pakar; dan merenungkan pengalaman mereka sendiri sebagai guru.

b. Analisis Kelaikan Hipotesis Tindakan

Pada tahap ini, peneliti harus menguji kelaikan berbagai hipotesis tindakan yang diperolehnya, baik dari segi jarak antara kondisi riil dan situasi ideal yang dijadikan rujukan. Hipotesis tindakan harus diuji secara empirik, yang berarti bahwa guru sebagai peneliti harus dapat melihat implementasi tindakan yang dilakukan dan dampak yang dihasilkannya.

a. Persiapan Tindakan

Langkah-langkah ini meliputi pembuatan skenario pembelajaran; persiapan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan; dan, jika diperlukan, simulasi pelaksanaan tindakan.

3. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi-Interpretasi

a. Pelaksanaan Tindakan

Setelah semua tindakan persiapan selesai, skenario perbaikan kemudian diterapkan dalam situasi nyata. Siklus penelitian tindakan kelas berfokus pada kegiatan ini. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga dibarengi dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta kegiatan refleksi.

b. Observasi dan Interpretasi

Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah upaya untuk merekam semua peristiwa atau kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan, baik dengan atau tanpa alat bantu. Pada kesempatan ini, kadar interpretasi yang terlibat dalam dokumentasi hasil observasi adalah hal yang penting untuk diingat.

c. Diskusi balikan

Setelah observasi dilakukan, perlu dilakukan diskusi balikan. Diskusi balikan sebaiknya dilakukan tidak terlalu lama setelah observasi, mulai dari rekaman data yang dibuat oleh pengamat, diinterpretasikan oleh pelaku tindakan perbaikan dan pengamat, dan membahas strategi dan sasaran perbaikan untuk menentukan perencanaan selanjutnya.

4. Analisis dan Refleksi

a. Analisis data

Analisis data adalah proses untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengorganisasikan informasi secara urut, sistematis, dan rasional untuk menghasilkan tanggapan terhadap tujuan penelitian tindakan kelas. Tiga tahap dapat diambil dalam analisis data kualitatif: reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan mengabstraksi data mentah menjadi informasi yang berguna. Proses menampilkan data dalam bentuk yang lebih sederhana, seperti paparan naratif, representasi tabular, matriks, atau representasi grafis, dikenal sebagai paparan data. Namun, penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau rumusan yang singkat dan padat.

Sementara itu, untuk data kuantitatif, analisis statistik dapat digunakan.

b. Refleksi

Dalam penelitian tindakan kelas, refleksi adalah upaya untuk melihat apa yang telah terjadi dan apa yang telah diperbaiki. Hasil dari refleksi ini akan digunakan untuk menentukan langkah-langkah berikutnya untuk mencapai tujuan penelitian tindakan kelas. Dengan kata lain, refleksi adalah studi tentang bagaimana kita berhasil atau gagal mencapai tujuan tertentu dan bagaimana kita harus melakukan hal lain untuk mencapainya.

#### **D. Indikator Kerja**

Indikator kinerja digunakan sebagai acuan untuk mencapai target atau tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran IPAS pada materi ekosistem dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Adapun indikator kerjanya adalah:

1. Hasil belajar siswa dinyatakan berhasil atau tuntas apabila 80% siswa mencapai nilai hasil belajar IPAS  $\geq 75$ , dengan keterangan tuntas dapat diukur dari rubrik penilaian hasil belajar siswa.
2. Tindakan dinyatakan berhasil atau tuntas apabila 80% siswa mencapai tingkat keaktifan sebesar  $\geq 75$ , dengan keterangan tuntas dapat diukur dari rubrik penilaian keaktifan siswa.

3. Penilaian dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ekosistem dari keberhasilan pencapaian pada indikator aktivitas belajar siswa.

1. Rubrik Penilaian Hasil Belajar

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Hasil Belajar

No	Instrumen/Soal	Strategi Penilaian			Skor
		Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No Butir Instrumen	
1.	1. Padi, jagung, bayam berkedudukan sebagai ... dalam rantai makanan. A. Konsumen 1 B. Produsen C. Konsumen 2 D. Konsumen puncak	Tes Tulis	PG	1	10

**Kriteria Penskoran:** Jawaban benar skor 10, jawaban salah skor 0.

Terdapat 10 soal objektif (pilihan ganda) yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar dalam memahami materi ekosistem. Jika siswa menjawab benar maka mendapat skor 10 dan jika jawaban salah maka akan mendapatkan skor 0. Dari 10 soal yang diberikan, jika siswa mampu menjawab semua soal dengan benar maka akan mendapat nilai 100, sehingga siswa telah memenuhi nilai ketuntasan. Namun jika siswa mendapatkan nilai  $\leq 75$  maka siswa dianggap belum tuntas. Jadi penilaian hasil belajar siswa:

$\text{Nilai} = \text{Skor tiap soal} \times \text{jawaban benar}$
--

2. Rubrik Penilaian Keaktifan

siswa

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Keaktifan

Aspek Sikap	Indikator	Teknik Penilaian
Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai akhlak beragama	Observasi
Berkebinekaan Global	Berkomunikasi dengan baik dengan siswa lain saat bekerja sama di dalam kelompok	Observasi
Bernalar Kritis	Mampu memproses informasi dan gagasan; merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri, menganalisis dan mengevaluasi penalaran	Observasi
Kreatif	Menghasilkan ide/gagasan yang kreatif dalam berdiskusi dan membuat hasil karya	Observasi
Bergotong Royong	Mampu berkolaborasi, Memiliki kepedulian dan berbagi dengan teman sekelompok	Observasi
Mandiri	Mampu mempresentasikan hasil laporan dan penyusunan laporan	Observasi

### Kriteria Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times 100$$

### E. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Arikunto (2014) “Subjek penelitian adalah sumber data yang dimaksud” (Nuraeni 2020). Dalam penelitian ini data berasal dari sumber data primer. Menurut (Fadhilla and Silmi 2017) berpendapat bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan karena tujuan tertentu.

Seperti yang disampaikan oleh (Stocks 2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan beberapa pertimbangan. Misalnya, dianggap bahwa sumber data yang akan diteliti paling memahami harapan peneliti dan dapat membantu peneliti menjelajahi objek yang diteliti. Jadi, sampel data dari siswa yang mengalami masalah pembelajaran diambil oleh peneliti dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, yaitu:

1. Siswa

Sumber data yang akan diperoleh oleh peneliti bersubjek pada siswa kelas V SDN Manguharjo yang berjumlah 26 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan.

2. Catatan Lapangan

Data catatan lapangan berasal dari catatan siswa selama siklus I dan siklus II. Deskripsi dari catatan lapangan ini mencakup perilaku siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, kegaduhan di kelas, atau bahkan kecerobohan guru sendiri.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Fokus pada suatu objek dengan seluruh panca indra adalah bagian dari pengamatan. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan data dan

informasi yang dapat digunakan untuk menemukan masalah. Hasil observasi memberi kita pemahaman yang kuat tentang objek penelitian, yang membantu kita membuat daftar kuisisioner yang tepat atau membuat desain penelitian yang cermat, dan kita juga dapat mengevaluasi sendiri validitas data dan informasi yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat langsung tetapi tanpa berperan; mereka hanya bertindak sebagai pengamat. Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk menemukan pengetahuan baru.

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang fakta, keyakinan, perasaan, dan lain-lain. Wawancara adalah metode sistematis untuk mendapatkan informasi melalui pernyataan lisan tentang objek atau peristiwa masa lalu, saat ini, dan masa depan (Bagus et al. 2016).

## 3. Dokumentasi

Untuk mendukung temuan penelitian, penulis membuat dokumentasi penelitian ini. Menurut Sugiyono (2020:124) Dalam penelitian kualitatif, dokumen berfungsi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara karena "dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya Seseorang." Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan gambar siswa dan guru saat

menerapkan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) dan gambar guru mata pelajaran IPAS tentang materi ekosistem.

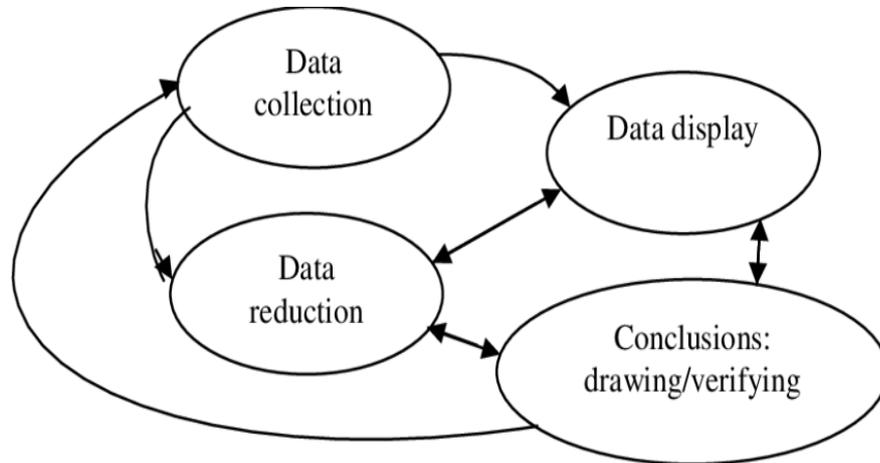
#### 4. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan. "Tes merupakan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan." Oleh karena itu, evaluasi hasil belajar dapat diukur dengan standar objektif sehingga dapat digunakan secara luas dan dapat dibandingkan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah siswa kelas V SDN Manguharjo memahami materi yang diajarkan melalui tes pilihan ganda.

### **G. Teknik Analisis Data**

Tahap analisis data bertujuan untuk menunjukkan apakah penelitian tindakan telah menghasilkan perbaikan. (Thalib 2022) berpendapat bahwa model analisis data Miles dan Huberman terdiri dari penyederhanaan data, *display* (penyajian) data, dan akhirnya kesimpulan. Mereduksi data berarti merangkum, mengidentifikasi tema dan pola, memprioritaskan yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Selain itu, hal ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan jika diperlukan. Jadi, penelitian ini menggunakan analisis data model miles dan huberman, yang terdiri dari empat alur kerja yang terjadi secara bersamaan: pengumpulan data (*data collection*), pengurangan data (*data reduction*), penampilan data (*data display*), dan

pencocokan/verifikasi data (*drawing/verification*). Alur analisis ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Prosedur Analisis Data (Aisyi 2020)

Dari gambar di atas dapat dijelaskan langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Reduksi data

Dalam penelitian kualitatif, proses pertama yang harus dilakukan adalah mengurangi data. Kata "reduksi" didefinisikan sebagai "pengurangan" atau "pemotongan" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Data yang dikumpulkan untuk penelitian direduksi dan kemudian diorganisasikan sehingga perbandingan dapat dilihat dengan jelas.

c. Penyajian data

Untuk dapat memahami situasi di lapangan yang diteliti, penyajian data diperlukan. "Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan" adalah definisi penyajian data, menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani, dkk. 2020,

hlm.167). Dalam penelitian kualitatif, data dipresentasikan tidak dalam bentuk teks naratif karena membuatnya tidak tersusun dengan baik. Versi yang lebih baik dari data ini dipresentasikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, flowcard, hubungan antar kategori, dan sebagainya.

d. Penarikan simpulan dan verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keputusan dapat ditarik dalam dua tahap. Pada tahap pertama, kesimpulan hanya bersifat sementara dan dapat berubah sesuai dengan bukti yang mendukung dan perkembangan data di lapangan. Setelah ada bukti yang mendukung untuk memverifikasi kesimpulan, kesimpulan akhir dapat ditarik. Rumusan masalah, tujuan, dan kesimpulan penelitian menentukan kesimpulan ini Aisyi (2020). Dengan mempertimbangkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengevaluasi validitas data yang telah dikumpulkan dengan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi digunakan untuk mengevaluasi dan menentukan validitas melalui penilaian berbagai perspektif. Dalam penelitian kuantitatif, validitas penelitian didasarkan pada akurasi instrumen, atau alat ukur. Namun, dalam penelitian kualitatif, validitas penelitian mengacu pada apakah hasil penelitian secara akurat mencerminkan keadaan dan didukung oleh bukti Nur Fauziyah (2015).

Zamili (2015) menyatakan bahwa triangulasi sumber adalah metode untuk membandingkan data dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang dikumpulkan melalui berbagai alat dan waktu. Dalam pelaksanaannya, ini dilakukan dengan cara berikut: 1) membandingkan data pengamatan dengan data wawancara; 2) membandingkan pernyataan orang di depan umum dengan pernyataan pribadi; 3) membandingkan pernyataan orang tentang situasi penelitian dengan pernyataan mereka sepanjang waktu; dan 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan perspektif orang lain, seperti orang biasa, orang yang berpendidikan, dan ahli.